

Nama:

Kelas:

ASESMEN HARIAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Pengenalan Teks Preosedur (Definisi, tujuan, ciri-ciri, dan jenis teks prosedur sederhana, kompleks, protokol)
Kelas	: VII
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Petunjuk	: Bacalah ketiga teks prosedur berikut dengan saksama, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya!

Teks 1

Cara Membuat Es Kopi Susu Pontianak

1. Siapkan segelas Kopi Pancong panas yang kental.
2. Tuangkan susu kental manis sesuai selera.
3. Aduk hingga rata.
4. Tambahkan es batu dan sajikan selagi dingin.

Teks 2

Langkah-langkah Membuat Miniatur Tugu Khatulistiwa dari Kardus

Tujuan: Membuat kerajinan tangan berupa miniatur Tugu Khatulistiwa.

Alat & Bahan: Kardus bekas, gunting, lem, penggaris, pensil, cat.

Langkah-langkah:

1. Buatlah pola empat pilar, lingkaran, dan anak panah di atas kardus menggunakan pensil dan penggaris.
2. Gunting semua pola dengan rapi.
3. Rakit dan rekatkan keempat pilar menjadi satu bagian.
4. Tempelkan bagian lingkaran di atas pilar.
5. Terakhir, pasang bagian anak panah di puncak lingkaran.
6. Warnai miniatur sesuai warna asli Tugu Khatulistiwa.

Teks 3

Protokol Keselamatan Saat Menyeberang di Jembatan Kapuas 1 Untuk menjaga keselamatan semua pengguna jalan, patuhilah protokol berikut:

1. Pejalan kaki wajib menggunakan trotoar yang tersedia.
2. Pengendara sepeda motor dilarang berhenti atau berkendara terlalu lambat.
3. Jaga jarak aman antar kendaraan.
4. Jangan membuang sampah ke Sungai Kapuas.





Soal Pilihan Ganda

1. Berdasarkan ketiga teks di atas, definisi yang paling tepat tentang teks prosedur adalah...
 - A. Teks yang menceritakan keindahan Kota Pontianak.
 - B. Teks yang berisi daftar belanjaan.
 - C. Teks yang menjelaskan urutan langkah-langkah melakukan suatu kegiatan.
 - D. Teks yang menggambarkan ciri-ciri suatu objek.
2. Apakah tujuan utama dari Teks 1 ("Cara Membuat Es Kopi Susu Pontianak")?
 - A. Menjelaskan sejarah kopi di Pontianak.
 - B. Memberikan panduan agar pembaca bisa membuat minuman tersebut.
 - C. Mengiklankan produk es kopi susu.
 - D. Membandingkan berbagai jenis kopi.
3. Teks 3 ("Protokol Keselamatan...") paling tepat diklasifikasikan sebagai jenis teks prosedur...
 - A. Sederhana, karena langkahnya bisa diubah-ubah.
 - B. Kompleks, karena membutuhkan banyak alat dan bahan.
 - C. Protokol, karena berisi aturan baku yang wajib dipatuhi demi keselamatan.
 - D. Deskripsi, karena hanya menggambarkan Jembatan Kapuas.
4. Manakah ciri kebahasaan yang PASTI ditemukan di ketiga teks tersebut?
 - A. Menggunakan kalimat tanya.
 - B. Menggunakan kata kerja perintah (imperatif).
 - C. Menggunakan bahasa puitis.
 - D. Menceritakan masa lalu.
5. Mengapa Teks 2 ("Langkah-langkah Membuat Miniatur Tugu Khatulistiwa") dikategorikan sebagai teks prosedur kompleks?
 - A. Karena Tugu Khatulistiwa adalah bangunan besar.
 - B. Karena langkah-langkahnya cukup banyak, rinci, dan memerlukan berbagai alat.
 - C. Karena hanya bisa dibuat oleh seniman.
 - D. Karena hanya berisi dua langkah.





6. Tujuan utama dari Teks 3 ("Protokol Keselamatan...") adalah...
 - A. Agar Jembatan Kapuas menjadi tujuan wisata.
 - B. Agar penyeberangan menjadi lebih cepat.
 - C. Agar pengguna jalan menjaga keselamatan dan ketertiban bersama.
 - D. Agar tidak ada yang menyeberang jembatan.
7. Di antara ketiga teks tersebut, manakah yang merupakan contoh teks prosedur sederhana?
 - A. Teks 1
 - B. Teks 2
 - C. Teks 3
 - D. Tidak ada
8. Kalimat "Aduk hingga rata" pada Teks 1 adalah contoh penggunaan...
 - A. Kalimat tanya
 - B. Kalimat saran
 - C. Kata kerja imperatif (perintah)
 - D. Konjungsi temporal
9. Secara umum, mengapa teks prosedur sangat penting dalam kehidupan sehari-hari?
 - A. Agar kita bisa menulis cerita yang menarik.
 - B. Agar kita bisa berdebat dengan baik.
 - C. Agar kita bisa melakukan suatu kegiatan dengan benar, aman, dan efisien.
 - D. Agar kita hanya perlu membaca judulnya saja.
10. Apa perbedaan mendasar antara Teks 2 (Kompleks) dan Teks 3 (Protokol)?
 - A. Teks Kompleks memiliki tujuan, Teks Protokol tidak.
 - B. Langkah pada Teks Kompleks bisa sedikit diubah, sedangkan langkah pada Teks Protokol bersifat wajib dan tidak boleh diubah.
 - C. Teks Kompleks selalu tentang kerajinan, Teks Protokol selalu tentang lalu lintas.
 - D. Teks Kompleks lebih pendek dari Teks Protokol.





Bacalah ketiga teks prosedur berikut dengan saksama, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya!

Teks 1

Cara Membuat Pengkang Khas Pontianak Pengkang adalah penganan khas Pontianak yang terbuat dari beras pulut berisi ebi. Makanan ini dibungkus daun pisang berbentuk segitiga dan dijepit dengan bambu, lalu dibakar. Berikut cara membuatnya.

Bahan:

1. 250 gr beras pulut, rendam 2 jam
2. 150 ml santan kental
3. 50 gr ebi, sangrai dan haluskan
4. Daun pisang dan penjepit bambu secukupnya

Langkah-langkah:

1. Kukus beras pulut selama 20 menit. Angkat.
2. Masak santan hingga mendidih, masukkan pulut yang sudah dikukus.
3. Aduk hingga santan meresap.
4. Ambil selembar daun pisang, beri 2 sendok makan pulut, lalu isi dengan ebi.
5. Bungkus adonan hingga berbentuk segitiga, lalu jepit dengan bambu. Bakar di atas bara api hingga matang dan harum.

Teks 2

Prosedur Aman Menaiki Bus Trans Pontianak untuk menjaga keamanan dan kenyamanan bersama, berikut adalah prosedur yang harus diikuti saat menggunakan layanan Bus Trans Pontianak.

Langkah-langkah:

1. Tunggu bus di halte yang telah ditentukan.
2. Antre dengan tertib saat bus tiba. Dahulukan penumpang yang turun.
3. Siapkan kartu non-tunai atau uang pas untuk membayar tiket kepada petugas.
4. Segera duduk di kursi yang tersedia dan hindari berdiri di area pintu.
5. Jaga kebersihan dan barang bawaan masing-masing selama perjalanan.
6. Tekan tombol berhenti sebelum halte tujuan Anda.

Teks 3

Langkah-langkah Membuat Es Lidah Buaya Berikut adalah cara sederhana membuat minuman Es Lidah Buaya yang segar.





1. Kupas kulit lidah buaya, potong dadu dagingnya.
 2. Cuci bersih potongan lidah buaya dengan air garam untuk menghilangkan lendir.
 3. Rebus potongan lidah buaya dengan air dan gula secukupnya selama 10 menit.
 4. Setelah dingin, sajikan di dalam gelas dengan tambahan es batu.
11. Bagian awal pada Teks 1 yang berbunyi, "Pengkang adalah penganan khas Pontianak..." termasuk ke dalam struktur....
- A. Langkah-langkah
 - B. Material
 - C. Tujuan
 - D. Penutup
12. Daftar "250 gr beras pulut, 150 ml santan kental, 50 gr ebi..." pada Teks 1 merupakan bagian dari struktur....
- A. Tujuan
 - B. Material (Bahan dan Alat)
 - C. Langkah-langkah
 - D. Penutup
13. Bagian inti yang berisi urutan tindakan dalam sebuah teks prosedur disebut
- A. Tujuan
 - B. Material
 - C. Langkah-langkah
 - D. Penutup
14. Pada Teks 2, instruksi "Tunggu bus di halte yang telah ditentukan" merupakan bagian dari struktur....
- A. Tujuan
 - B. Material
 - C. Langkah-langkah
 - D. Penutup
15. Jika Teks 3 tidak memiliki judul, kalimat "Berikut adalah cara sederhana membuat minuman Es Lidah Buaya yang segar" dapat berfungsi sebagai bagian....
- A. Tujuan
 - B. Material
 - C. Langkah-langkah
 - D. Penutup





16. Fungsi utama dari bagian struktur Material dalam Teks 1 adalah....
- A. Menceritakan sejarah makanan Pengkang
 - B. Memberi tahu hasil akhir dari masakan.
 - C. Menjelaskan cara membakar Pengkang.
 - D. Merinci semua bahan yang perlu disiapkan sebelum memasak.
17. Manakah dari kalimat berikut yang merupakan contoh bagian Penutup (opsional) yang paling tepat untuk Teks 3?
- A. Lidah buaya adalah tanaman khas Pontianak.
 - B. Es Lidah Buaya siap dinikmati selagi dingin.
 - C. Rebus lidah buaya selama 10 menit.
 - D. Siapkan gelas dan es batu.
18. Mengapa bagian Langkah-langkah pada Teks 2 harus diikuti secara berurutan?
- A. Agar perjalanan bus menjadi lebih cepat.
 - B. Agar menjaga ketertiban dan keselamatan penumpang.
 - C. Agar harga tiket menjadi lebih murah.
 - D. Agar bus terlihat lebih bersih.
19. Struktur teks prosedur yang tidak selalu ada dalam setiap jenis teks prosedur adalah....
- A. Tujuan dan Langkah-langkah
 - B. Langkah-langkah dan Penutup
 - C. Material dan Penutup
 - D. Tujuan dan Material
20. Kalimat "Kupas kulit lidah buaya, potong dadu dagingnya" pada Teks 3 menggunakan kata kerja imperatif. Fungsi kata kerja tersebut dalam struktur Langkah-langkah adalah untuk....
- A. Memberikan perintah atau instruksi tindakan.
 - B. Menggambarkan keadaan lidah buaya.
 - C. Menanyakan kondisi pembaca.
 - D. Menjelaskan tujuan membuat es.

Teks Prosedur

Cara Membuat Bingke Berendam Khas Pontianak

Bingke berendam adalah kue khas Pontianak dengan tekstur lembut yang dipanggang dalam cetakan berbentuk kelopak bunga. Berikut adalah panduan untuk membuatnya agar hasilnya lezat dan anti-gagal.



Alat dan Bahan

Bahan:

1. 5 butir telur ayam
2. 200 gram gula pasir
3. 250 ml santan kental
4. 50 ml air perasan daun pandan
5. 50 gram tepung terigu
6. Sedikit minyak untuk olesan

Alat:

1. Cetakan bingke
2. Wadah atau mangkuk besar
3. Pengocok (whisk)
4. Ayakan tepung
5. Oven

Langkah-langkah:

1. Pertama-tama, siapkan cetakan bingke dan olesi dengan sedikit minyak. Panaskan oven dengan suhu 180°C.
2. Kocok lepas 5 butir telur dan 200 gram gula pasir di dalam wadah hingga tercampur rata.
3. Setelah itu, tuangkan 250 ml santan kental dan 50 ml air perasan daun pandan. Aduk secara perlahan.
4. Kemudian, masukkan 50 gram tepung terigu sambil diayak agar tidak menggumpal.
5. Tuang adonan ke dalam cetakan yang sudah disiapkan.
6. Panggang dalam oven dengan suhu 180°C selama 45 menit atau hingga matang.
7. Sebaiknya gunakan api atas dan bawah agar matangnya merata. Jangan membuka oven terlalu sering agar kue tidak kempes.
8. Terakhir, angkat dan biarkan sedikit dingin sebelum dikeluarkan dari cetakan.

Penutup

Bingke Berendam siap disajikan. Kue ini paling nikmat disantap selagi hangat sebagai teman minum teh atau Kopi Pancong di sore hari. Selamat mencoba!

21. Kata-kata seperti "siapkan", "kocok", "tuangkan", dan "panggang" dalam teks resep di atas merupakan contoh dari..





- A. Kata benda
 - B. Kata sifat
 - C. Kata kerja imperatif (perintah)
 - D. Kata ganti
22. Kata "Setelah itu" pada langkah nomor 3 berfungsi sebagai...
- A. Kata keterangan tempat
 - B. Konjungsi syarat
 - C. Konjungsi temporal (urutan waktu)
 - D. Kata seru
23. Kalimat "Sebaiknya gunakan api atas dan bawah agar matangnya merata" pada langkah nomor 7 adalah contoh dari...
- A. Kalimat perintah
 - B. Kalimat larangan
 - C. Kalimat tanya
 - D. Kalimat saran
24. Angka "5" dan "250" pada bagian Alat dan Bahan termasuk dalam kaidah kebahasaan...
- A. Kata keterangan
 - B. Kata bilangan (penanda jumlah)
 - C. Kata depan
 - D. Kata sifat
25. Frasa "secara perlahan" pada langkah nomor 3 merupakan contoh dari...
- A. Kata keterangan waktu
 - B. Kata keterangan tempat
 - C. Kata keterangan cara
 - D. Kata keterangan alat
26. Manakah di antara kalimat berikut yang bukan merupakan kalimat perintah (imperatif)?
- A. Aduk secara perlahan.
 - B. Bingke berendam adalah kue khas Pontianak.
 - C. Tuang adonan ke dalam cetakan.
 - D. Angkat dan sajikan bingke selagi hangat.
27. Kalimat "Jangan membuka oven terlalu sering agar kue tidak kempes" pada langkah nomor 7 adalah contoh dari...





- A. Kalimat perintah
 - B. Kalimat saran
 - C. Kalimat larangan
 - D. Kalimat tanya
28. Kata "Kemudian" pada langkah nomor 4 dapat diganti dengan kata lain yang memiliki fungsi sama, yaitu...
- A. Lalu
 - B. Karena
 - C. Tetapi
 - D. Jika
29. Tujuan utama penggunaan kata keterangan seperti "selama 45 menit" adalah untuk...
- A. Membuat kalimat lebih panjang
 - B. Memberikan perintah yang tegas
 - C. Memberikan informasi yang lebih rinci dan akurat
 - D. Menunjukkan lokasi kegiatan
30. Secara umum, ciri utama bahasa yang digunakan dalam teks prosedur adalah...
- A. Puitis dan imajinatif
 - B. Argumentatif dan persuasive
 - C. Jelas, singkat, dan instruktif
 - D. Naratif dan menceritakan tokoh

Cara Membuat Hiasan Corak Insang dari Kertas Lipat

Tujuan: Untuk membuat hiasan dinding khas Pontianak.

Alat dan Bahan:

- 1. Kertas lipat warna-warni
- 2. Lem

Langkah-langkah:

- 1. Tempelkan lipatan kertas ke karton hingga membentuk pola Corak Insang.
- 2. Lipat kertas secara zig-zag hingga menjadi kecil.
- 3. Siapkan semua alat dan bahan.
- 4. Gunting ujung lipatan kertas agar membentuk lengkungan.

31. Sebelum mulai menulis draf di atas, langkah paling awal yang harus dilakukan seorang penulis adalah...





- A. Langsung menulis langkah-langkah.
 - B. Menentukan topik atau tujuan prosedur.
 - C. Menyiapkan alat dan bahan.
 - D. Menggambar hasil akhirnya.
32. Sebagai seorang penulis, jika Anda ingin memperbaiki urutan `Langkah-langkah` pada teks di atas agar logis, langkah nomor berapa yang seharusnya diletakkan di posisi paling awal?
- A. Langkah 1
 - B. Langkah 2
 - C. Langkah 3
 - D. Langkah 4
33. Berdasarkan `Langkah-langkah` nomor 1 dan 4, alat/bahan apa yang jelas-jelas lupa dituliskan oleh penulis di bagian `Alat dan Bahan`?
- A. Lem
 - B. Kertas lipat
 - C. Penggaris
 - D. Gunting dan Karton
34. Jika penulis ingin agar teks prosedur ini mudah diikuti oleh anak SD, hal terpenting yang harus diperhatikan saat menulis adalah...
- A. Menggunakan bahasa yang rumit dan teknis.
 - B. Menggunakan bahasa yang sederhana dan menyertakan gambar.
 - C. Hanya menuliskan tujuannya saja.
 - D. Menghilangkan bagian alat dan bahan.
35. Setelah selesai menulis keseluruhan draf, langkah terakhir yang harus dilakukan penulis adalah...
- A. Langsung mempublikasikannya.
 - B. Membaca ulang (merevisi) untuk memeriksa kesalahan dan kejelasan.
 - C. Menambah lebih banyak langkah.
 - D. Mengganti topik tulisan.
36. Kelemahan utama pada bagian `Langkah-langkah` di teks draf tersebut adalah...



- A. Terlalu banyak menggunakan gambar.
- B. Urutannya tidak logis dan membingungkan.
- C. Bahasanya terlalu puitis.
- D. Menggunakan bahan-bahan yang mahal.





37. Agar bagian `Tujuan` menjadi lebih efektif, seorang penulis sebaiknya...
- A. Menghapusnya dari tulisan.
 - B. Menambahinya dengan informasi yang lebih spesifik, misal ukuran hiasan.
 - C. Memindahkannya ke bagian akhir teks.
 - D. Mengisinya dengan daftar belanjaan.
38. Untuk membuat urutan langkah lebih jelas, penulis dapat menambahkan...
- A. Kalimat tanya di setiap akhir langkah.
 - B. Konjungsi temporal seperti "Pertama-tama,", "Kemudian,", dan "Terakhir,".
 - C. Nama-nama tokoh cerita.
 - D. Kutipan dari buku lain.
39. Menurut Anda, mengapa penulis teks di atas perlu merevisi bagian `Alat dan Bahan`?
- A. Agar pembaca bisa membeli semua bahan dengan benar sebelum memulai.
 - B. Agar teksnya terlihat lebih panjang.
 - C. Karena semua teks prosedur wajib memiliki bagian `Alat dan Bahan`.
 - D. Agar hiasannya bisa dijual.
40. Untuk membuat panduan ini menjadi "anti-gagal", penulis bisa menambahkan bagian **Penutup (opsional)** yang berisi...
- A. Sejarah Corak Insang.
 - B. Daftar harga kertas lipat.
 - C. Tips atau saran tambahan, misalnya "Gunakan kombinasi warna cerah agar lebih menarik".
 - D. Soal-soal latihan tentang Corak Insang.

